

## RINGKASAN

Desa sebagai bagian terkecil dari sistem pemerintahan administratif di Indonesia, dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya didalam mengelola data administrasi kependudukan desa sebagaimana yang terkandung dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 1 Tahun 2016. Saat ini desa-desa yang berada di Jawa Tengah, didalam sistem pelayanan administrasi kependudukan desa masih banyak yang bersifat konvensional. Hal tersebut berimbas kepada perangkat desa maupun penduduk desa, dimana sering terjadi human error, serta pemborosan waktu dan biaya. Fokus penelitian yaitu menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan kuesioner yang sesuai dengan COBIT 5. Adalah menggunakan framework COBIT 5 pada domain monitor, evaluate and assess (MEA) di Kantor Desa Kedungurang Kabupaten Banyumas dari perhitungan capability level pada COBIT 5 menunjukan Kantor Desa Kedungurang berada pada level 2 (manage process). Hasil analisis MEA01 yang terdiri dari 5 control objective dan semua control objective tersebut terpenuhi atau 100%. MEA02 yang terdiri dari 8 control objective dengan hasil 100%. Dan MEA03 yang terdiri dari 4 control objective dan semuanya terpenuhi dengan hasil 100%. Dengan nilai sebesar 2 maka sistem informasi Kantor Desa Kedungurang sudah berjalan dengan cukup baik dan sudah dapat mencapai tujuan bisnis instansi yang kompetitif dan efisiensi dalam penggunaan teknologi informasi.

Kata kunci: COBIT 5, Pelayanan Publik, Capability Level, Manage Process.

## **ABSTRACT**

*The village as the smallest part of the administrative system of Government in Indonesia, claimed to be able to follow the technological developments and continue to improve their ability in managing data on population of the village administration as contained Banyumas Regency Area in Regulation number 1 of the year 2016. The current villages which are located in Central Java, in the system of administrative service of population of the village is still plenty conventional nature. It imposes to villages or villagers, where frequent human error, as well as a waste of time and cost. The focus of the research that is using the methods of data collection such as observation, interview and questionnaire that comply with COBIT 5. Is using the framework COBIT 5 on domain monitor, evaluate and assess (MEA) in Banyumas Regency, Kedungurang Village Office of the calculation capability level on COBIT 5 showed Kedungurang Village Office is located on level 2 (manage process). MEA01 analysis results consisting of 5 control objective and all control the objective is met or 100%. MEA02 consisting of 8 control objective with 100% results. And MEA03 which consists of 4 control objective and all of them are met with 100% results. With a value of 2 and the information systems Office of village Kedungurang has been running pretty well and was able to achieve the goals of the business establishments are competitive and efficiency in the use of information technology.*

*Keywords: COBIT 5, public services, Capability Level, Manage Process.*

